BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Waktu* standar pada divisi pengisian yaitu 2,13 menit per unit dengan jumlah output 167 unit/hari . Antrian produk pada divisi pengisian sebanyak 173 unit/hari dapat diatasi dengan menambah 1 tenaga kerja dari tenaga kerja tersedia dan menambahkan waktu lembur kepada 1 pekerja selama 14 menit.
2. *Waktu* standar pada divisi packaging yaitu 2,17 menit per unit dengan jumlah output 125 unit /hari. Antrian produk pada divisi packaging sebanyak 152 unit/hari dapat diatasi dengan menambah 1 tenaga kerja dari tenaga kerja tersedia dan menambahkan waktu lembur kepada 2 pekerja selama 38,5 menit.
3. Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mencapai target output perhari perusahaan sebanyak 10 orang dengan penambahan 2 tenaga kerja yang terdiri dari 1 tenaga kerja pada divisi pengisian dan 1 tenaga kerja pada divisi packaging dari tenaga kerja yang sudah ada sebanyak 8 orang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan data, maka penulis memberikan saran sebagai berikut

1. Rotasi pekerjaan dimana karyawan dipindahkan dari satu pekerjaan ke perkerjaan yang lainnya tetapi dengan divisi yang sama. Karena, pada divisi pengisian dan *packaging* karyawan harus mengerjakan pekerjaan yang berulang dan menumpulkan pikiran sehingga membuat karyawan tersebut cepat bosan.
2. Motivasi dan system insentif dimana sebuah variasi dari bagi hasil dengan pembagian keuntungan yang memberikan penghargaan pada setiap karyawn bagi perbaikan kinerja yang telah dilakukan. System insentif didasarkan pada produktivitas perorangan atau kelompok yang sering mensyaratkan untuk memproduksi pada atau diatas standar yang ditentukan. Standar tersebut dapat didasarkan pada “waktu standar” per tugas atau jumlah produk yang dibuat.

3. Divisi *packing* yang semula dikerjakan secara manual, untuk lebih mengoptimalkan hasil yang didapat maka digunakan *system conveyor*. Dimana dengan system *conveyor* para karyawan tidak perlu membutuhkan tenaga lebih.